

BUKU PETUNJUK PENGGUNAAN



**GAS GRIDDLE WITH STAND
GRL-GL368CS | GRL-GL688CS**

GAS GRIDDLE WITH STAND “FOMAC”

Pemanggang dengan kaki yang membantu Anda untuk memanggang dengan daya gas. Mesin ini memiliki sistem pemanasan dengan batu lava yang berlubang, dengan batu ini proses pengapian akan lebih merata, dan cita rasa makanan yang dipanggang juga jadi lebih terasa.

Mesin memiliki bodi yang kokoh dengan kaki yang membuat Anda tidak perlu bingung untuk meletakkan pemanggang. Mesin juga memiliki plat di bagian bawah yang bisa dilepas dan dibersihkan. Plat ini menampung air dan bahan lainnya yang terjatuh saat proses pemangangan. Mesin ini adalah pilihan tepat untuk usaha kuliner Anda, seperti steak house, restoran, dan usaha kuliner lainnya.

SPESIFIKASI

Model	GRL-GL368CS	GRL-GL688CS
Daya	Gas	Gas
Burner	1	2
Berat	37 Kg	64.5 Kg
Dimensi	400 x 820 x 965 mm	700 x 820 x 965 mm

INSTALASI MESIN

1. Letakan mesin di ruangan dengan ventilasi yang baik, pastikan jarak antara mesin dengan dinding atau barang lain berjarak paling sedikit 10 cm.
2. Jangan meletakkan barang mudah terbakar atau mudah meledak di dekat atau di sekitar mesin! Pastikan tidak meletakkan handuk di atas pemanggang karena bisa menyulut api.
3. Mesin ini menggunakan *liquified petroleum gas* yang dilengkapi dengan katup tekanan rendah. Pastikan untuk menggunakan bahan bakar gas yang tepat dan jangan gunakan gas lainnya untuk bahan bakar.
4. Matikan switch dan katup aliran gas setelah penggunaan untuk memastikan keamanan.
6. Bila ada kebocoran pada pipa gas, matikan switch dan aliran gas segera lalu buka kaca dan pintu untuk ventilasi. Pastikan untuk mematikan supply power peralatan yang memicu nyala api. Jangan gunakan mesin sampai selesai diperbaiki (jangan memperbaiki sendiri, mesin sebaiknya diperbaiki oleh orang yang kompeten dalam bidangnya).

CARA PENGGUNAAN

1. Letakkan alat pada posisi yang stabil. Pasang dengan benar pipa gas di bagian belakang dan dorong ke tempatnya.
2. Hubungkan pipa gas, periksa apakah ada kebocoran gas. Jika terjadi kebocoran, hentikan penggunaan.
3. Hidupkan katup kontrol saluran masuk udara, putar knob berlawanan arah jarum jam. Saat api menyala, kendurkan sakelar.
Note: Jika alat sudah lama tidak digunakan atau baru pertama kali digunakan, akan ada udara di dalam pipa saluran masuk udara, yang dapat mengakibatkan kegagalan penyalaan. Nyalakan kembali dengan cara yang disebutkan di atas sampai berhasil.
4. Api akan menjadi paling kuat saat sakelar alat diputar ke 90°. Ketika diubah menjadi lebih besar atau kurang dari 90°, api secara bertahap akan berkurang.
5. Setelah digunakan, putar sakelar alat searah jarum jam hingga terdengar bunyi detak dan matikan katup kontrol.

PEMELIHARAAN

1. Alat dapat dibersihkan dengan kain lembut setelah digunakan, dan diseka dengan deterjen netral jika perlu.
2. Minyak sisa yang terkumpul dalam plat minyak harus dibersihkan secara teratur.
3. Pastikan untuk tidak mencuci alat dengan air.
4. Alat harus dibersihkan dan disimpan di tempat yang berventilasi baik jika tidak akan digunakan dalam waktu lama.

PERINGATAN

- Saat menggunakan alat, pastikan untuk tidak menyentuh bagian atas burner dengan tangan untuk menghindari melepuh karena suhu tinggi.
- Jika alat tidak sedang digunakan, matikan katup suplai gas untuk menghindari kebakaran. Jika terjadi kerusakan, segera hubungi atau bawa mesin ke service center untuk perbaikan.
- Alat ini menggunakan katup kontrol tekanan rendah untuk suplai gas. Penggunaan katup bertekanan tinggi atau sedang dilarang.
- Pastikan untuk tidak mencuci alat dengan air! Jika tidak, perangkat gas mungkin mengalami masalah karena lembab.
- Dilarang keras meletakkan bahan yang mudah terbakar atau bahan peledak di sekitar alat!
- Saat pekerjaan selesai, segera matikan sakelar dan katup suplai gas alat!

MASALAH DAN SOLUSI

Permasalahan	Penyebab	Solusi
Kegagalan dalam pengapian	1. Tidak ada suplai gas atau tekanan gas tidak sesuai.	1. Periksa saluran masuk udara dan tekanan gas.
	2. Sakelar alat rusak.	2. Ganti sakelar alat.
Api padam segera setelah berhasil dinyalakan	3. Detektor api telah terkilir atau kabelnya telah jatuh.	3. Sesuaikan detektor api agar nyala api menjadi merah.
	4. Kekurangan oksigen untuk pembakaran.	4. Pertahankan ventilasi yang baik.
	5. Tekanan gas terlalu rendah atau pasokan gas tidak mencukupi.	5. Periksa dan ganti gas, atau naikkan katup pemasok gas.

